

ABSTRAK

Nama: Mastiah, NIM: 112111165, Judul Skripsi: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (PTK di Kelas VIII SMPI Nurul Ikhsan Kibin-Serang)”**

Seringkali penyampaian materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VIII, guru PAI selalu menggunakan metode yang konvensional yaitu ceramah. Metode ini banyak kekurangan dalam hal sarana dan prasarana di sekolah dan kekurangan alat dan sumber belajar yang tersedia. Maka tentu saja akan mempengaruhi sebagian hasil belajar siswa menjadi rendah dan tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terutama di SMPI Nurul Ikhsan.

Perumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dalam meningkatkan hasil belajar PAI di kelas VIII SMP Islam Nurul Ikhsan Kibin Serang?, apakah dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar PAI di kelas VIII SMP Islam Nurul Ikhsan Kibin Serang?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dalam meningkatkan hasil belajar PAI di kelas VIII SMP Islam Nurul Ikhsan Kibin Serang. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar PAI di kelas VIII SMP Islam Nurul Ikhsan.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas VIII SMPI Nurul Ikhsan Kibin Serang dengan jumlah siswa 29 orang, siswa laki-laki berjumlah 14 orang dan siswa perempuan berjumlah 15 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang mana dalam langkah-langkah penelitian dalam setiap siklusnya terdapat perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), observasi (*observe*), dan refleksi (*reflecting*).

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* pada mata pelajaran PAI sangat tepat karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari test tertulis yang dilakukan pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada pra siklus rata-rata yang dicapai hanya 49.8 dan ketuntasan hasil belajar hanya 10% dibandingkan ketidak tuntasannya yang sangat berbeda jauh yaitu 90%. Pada siklus II ada peningkatan dengan selisih 12.26 yaitu sebesar 62.06 dengan persentase ketuntasan 52% dan ketidak tuntasannya 48%. Pada siklus II, terjadi peningkatan dengan selisih 13.44 yaitu dengan rata-rata 75.5 dan persentase ketuntasan mencapai 76% dan ketidak tuntasannya 24%, maka penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa hingga 66% dari hasil semula yang belum menggunakan *Numbered Heads Together*, sehingga dapat mencapai KKM dan ketuntasan hasil belajar.